

## **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Dakosap (Dakon Satuan Panjang) Pada Materi Satuan Panjang Di Kelas IV.**

**Citra Noharlin Salsabila**✉, Universitas PGRI Madiun

**Elly's Mersina Mursidik**, Universitas PGRI Madiun

**Djoko Pramono**, SDN 05 Madiun Lor

✉ [citranoharlinsalsabila1@gmail.com](mailto:citranoharlinsalsabila1@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine the improvement of student learning outcomes through dakon unit length learning media in mathematics lessons on unit length material in Class IV SD. This research uses a class action approach. The subjects of this research were 28 students in class IV. The type of research action is pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. The results of the research instrument used are student learning outcomes sheets. This instrument serves to collect research data. The results of this study indicate that (1) In the first cycle using dakon media unit length demonstrated through powerpoint and in the second cycle using concrete media, namely dakon media unit length. (2) Learning outcomes through long unit dakon media in math lessons in cycle I obtained a percentage of 68% and in cycle II obtained a percentage of 89%. This shows an increase of 21%.

**Keyword :** Learning Outcomes, Unit of Length, Dakon Media

---

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran dakon satuan panjang pada pelajaran matematika materi satuan panjang di Kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas. Subjek penelitian ini dilaksanakan sejumlah 28 siswa di kelas IV. Jenis tindakan penelitian yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian instrumen yang digunakan yaitu lembar hasil belajar siswa. Instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada siklus pertama menggunakan media dakon satuan panjang yang didemonstrasikan melalui powerpoint dan pada siklus kedua menggunakan media konkrit yaitu media dakon satuan panjang. (2) Hasil belajar melalui media dakon satuan panjang pada pelajaran matematika di siklus I memperoleh presentase 68% dan di siklus II memperoleh presentase 89%. Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21%.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Satuan Panjang, Media Dakon

---



## **PENDAHULUAN**

Matematika di SD merupakan salah satu fondasi pendidikan yang penting bagi peserta didik. Banyak yang beranggapan bahwa matematika pelajaran yang sulit sebagian peserta didik khususnya tingkat SD. Dalam hal ini peserta didik pada usia sekolah dasar berada pada fase operasional konkret dimana peserta didik belum memiliki kemampuan berfikir secara formal (Madkan et al., 2023). Pembelajaran matematika merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami konsep dasar. Pemahaman konsep materi perlunya mengenal melalui benda konkrit saat proses pembelajaran (Handayani et al., 2022).

Aktivitas pembelajaran merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Purwanti et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian pra siklus guru menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IV SDN 04 Madiun Lor yang berisi tentang pertanyaan terhadap pembelajaran matematika. Dari hasil wawancara tersebut 70 % peserta didik berpendapat jika matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Siswa juga mengatakan jika guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dan jarang menggunakan media pembelajaran (Damayanti, 2023).

Pembelajaran matematika di kelas IV materi yang sering dianggap sulit oleh peserta didik adalah materi satuan panjang. Hal ini disebabkan karena ketika mengajar guru kurang maksimal dalam berinovasi pada penggunaan media, siswa yang pasif ketika di kelas. Hasil belajar siswa sangat menentukan sebagai tolak ukur siswa mengukur tingkat penguasaan kemampuan siswa dalam materi satuan panjang. Sebagai solusinya yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV pada materi satuan panjang.

Penggunaan media pembelajaran konkrit yaitu media dakon satuan panjang. Dalam penggunaan media ketika pembelajaran akan memberikan kesempatan siswa aktif dipembelajaran kelas, sehingga pengetahuan diperoleh akan dapat tersimpan secara permanen diingatkannya. Dengan penggunaan media dakon akan memudahkan siswa dalam memahami materi. Serta akan membantu guru dalam menyampaikan materi, serta menghemat waktu maupun tenaga guru supaya tidak menjelaskan secara berulang-ulang. Dalam penggunaan metode bermain dakon akan melatih siswa berhitung dan bermain dakon juga akan melatih siswa dalam membuat strategi agar dapat memenangkan permainan (Adimsyah et al., 2023) dan (Sulkhana et al., 2022).

Manfaat penerapan media tersebut berkaitan dengan usia perkembangan kognitif. Dimana karakteristik diusia 6-13 tahun pada fase operasional konkrit. Pada fase ini membentuk kemampuan untuk berfikir mengoperasikan logika, tetapi masih terikat dengan objek yang bersifat konkrit. Dengan penggunaan media konkrit akan mempermudah guru dalam menjelaskan konsep atau materi pembelajaran kepada siswa (Kurniawati et al., 2023).

Beberapa manfaat permainan menggunakan media dakon satuan panjang tersebut dapat mengembangkan peserta didik dalam berpikir sistematis. Pembelajaran matematika dengan media dakon akan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang aktif dalam belajar. Melalui penggunaan media dakon satuan panjang diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap kemampuan peserta didik untuk memahami materi satuan panjang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini : melakukan perencanaan, pengamatan atau observasi, pelaksanaan di lapangan dan melakukan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 05 Madiun Lor Kec. Mangunharjo Kota Madiun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Madiun Lor yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan pada

kelas IV yaitu Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, Kuesioner dan Observasi.

Pada penelitian ini melakukan 2 siklus pembelajaran disetiap akhir siklus melakukan peneliti mengukur hasil belajar siswa melalui tes evaluasi. KKM ketuntasan belajar yaitu 75. Jika hasil belajar belum mencapai ketuntasan maka dikatakan belum tuntas. Penelitian ini lakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pada analisis kualitatif meliputi : Pengumpulan data, penyajian data, kesimpulan data. Pada analisis kuantitatif meliputi : pengukuran pada nilai hasil belajar siswa dengan rumus :

Nilai akhir siswa = jumlah jawaban benar X 5 nilai = jumlah benar x 5  
 Adapun ketuntasan pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

**TABEL 1.** *Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa*

<b>Rentan nilai</b>	<b>Keterangan Ketuntasan</b>
75 - 100	Tuntas
0 - 74	Belum tuntas

Untuk mengukur presentase ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pra Siklus*

Dalam pelaksanaan pembelajaran pra-siklus yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran yang berpusat kepada guru. Dalam observasi guru menggunakan metode ceramah, melakukan demonstrasi dan tanya jawab saat pembelajara. Peneliti juga mengamati proses belajar siswa lalu memberikan lembar tes awal menggunakan 5 butir soal pilihan ganda. Dengan pretest ini peneliti dapat melihat sejauh mana kemampuan awal siswa pada penguasaan materi satuan panjang. Pada pra-siklus data yang diperoleh: siswa yang mencapai nilai 50 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 9 siswa, nilai 70 sebanyak 6 siswa, nilai 90 sebanyak 4 siswa, nilai 100 sebanyak 1 siswa dengan mencapai rata-rata 66,4.

**TABEL 2.** *Hasil nilai pra siklus*

<b>Rentan Nilai</b>	<b>Keterangan Ketuntasan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>
75 - 100	Tuntas	6	21%
0 - 74	Belum tuntas	22	89%
Jumlah		28	100%

Dari tabel 2 tersebut dari 28 siswa , yang mendapatkan nilai dibawah KKM sejumlah 22 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sejumlah 6 siswa.

### *Siklus I*

Pada siklus I dalam penelitian ini dengan menggunakan Media Dakon Satuan Panjang yang didemonstrasikan secara power point. Dalam pelaksanaan tindakan ini untuk mengatasi permasalahan hasil belajar pada pembelajaran matematika yang rendah. Pada siklus ke 1 melakukan

sebuah perencanaan , tindakan , pengamatan dan refleksi. Di kegiatan pembelajaran guru membentuk siswa dalam bentuk kelompok diskusi menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) , lalu menerapkan media dakon satuan panjang yang didemonstrasikan dalam powerpoint. Setelah itu secara berkelompok guru memberikan soal berkelompok yang harus dikerjakan secara berkelompok. Setelah itu siswa melakukan aktivitas secara berkelompok untuk berdiskusi dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa lalu setiap kelompok melaksanakan presentasi hasil diskusi.

Hasil pengamatan peneliti melalui lembar observasi pada siklus I menunjukkan data pada ketuntasan pada hasil belajar siswa pada tabel dibawah :

**TABEL 3.** Hasil ketuntasan belajar siswa siklus 1

Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
75 -100	Tuntas	6	21%	19	68%
0 -74	Belum Tuntas	22	89%	9	32%
	Jumlah	28	100%	28	100%

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa data ketuntasan pada hasil belajar siswa meningkat 21% sebanyak 6 siswa dari 28 siswa menjadi 68% pada siklus 1 sebanyak 19 siswa dari 28 siswa.

### **Siklus II**

Pada siklus II ini melakukan peneliti melakukan perencanaan, tindakan ,pengamatan dan refleksi. Berdasarkan dari data yang di peroleh peneliti melalui proses pembelajaran pada siklus ke I, maka peneliti refleksi perbaikan lalu merancang sebuah perencanaan dari data yang diperoleh pada siklus ke I. Pada siklus II ini peneliti menggunakan media Dakon Satuan Panjang dimana media ini adalah media yang digunakan secara konkrit sehingga peserta didik dapat menggunakan secara langsung untuk melakukan konversi satuan panjang secara mandiri ataupun berkelompok. Setelah guru menjelaskan bagaimana penggunaan media Dakon Satuan Panjang, Guru selanjutnya menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan soal satuan panjang menggunakan media Dakon Satuan Panjang dengan melakukan dan mengisi lembar kerja siswa.

Hasil pengamatan peneliti melalui lembar observasi pada siklus II menunjukkan data pada ketuntasan pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel dibawah :

**TABEL 4.** Hasil ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II

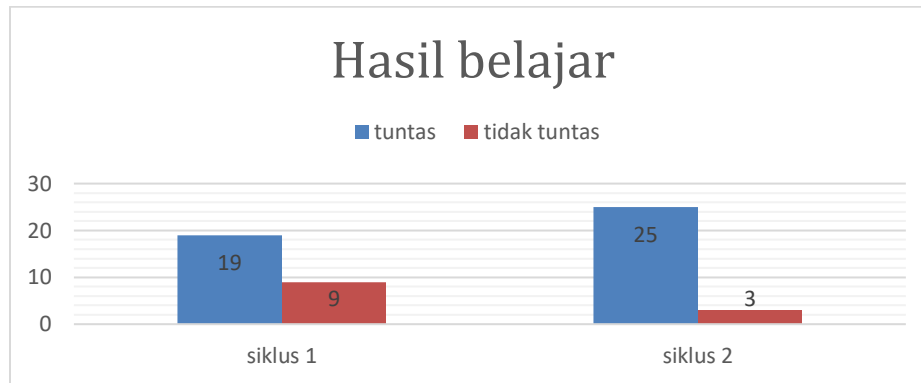
Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan	Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
75 -100	Tuntas	19	68%	25	89%
0 -74	Belum Tuntas	9	32%	3	11%
	Jumlah	28	100%	28	100%

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa data ketuntasan pada hasil belajar siswa meningkat 68% sebanyak 19 siswa dari 28 siswa menjadi 89% pada siklus II sebanyak 25 siswa dari 28 siswa.

### **Pembahasan**

Dari data hasil yang diperoleh dari hasil belajar pada peserta didik pada siklus I sebesar 68% lalu meningkat pada siklus II menjadi 89%. Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami

peningkatan pada siklus I lalu meningkat di siklus II. Peningkatan pada keberhasilan ini didapatkan melalui hasil evaluasi dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dipelaksanaan siklus I. Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan media dakon satuan panjang dalam bentuk power point. Kemudian pada siklus II setelah mengevaluasi dari hasil belajar siswa siklus I maka pada siklus II menggunakan Media Dakon Satuan Panjang secara Konkrit.



**GAMBAR 1.** Grafik Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan pada siklus II. Karena dalam pembelajaran siklus ke II menggunakan media Dakon Satuan Panjang. Dimana media pembelajaran bersifat konkrit akan memudahkan siswa dalam memahaminya. Media pembelajaran pada materi matematika di Sekolah Dasar sangat lah penting. Dalam penggunaan media memiliki dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Melalui media tersebut memudahkan dalam penyampaian materi, serta membuat peserta didik berkonsentrasi dalam belajar dan mampu menarik motivasi serta minat peserta didik dalam belajar (Nurrita, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Media Dakon Satuan Panjang . Tujuan dalam penggunaan media ini yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi satuan panjang. Penggunaan Media Dakon Satuan Panjang memiliki konsep yang hampir sama dengan tangga satuan panjang dimana dalam tangga satuan panjang setiap turun satu tangga di kali 10 dan naik satu tangga di bagi 10. Namun dalam konsep Media Dakon Satuan Panjang jika bergeser satu ke kanan menambahkan satu angka 0 dibelakang angka yang diketahui, Jika bergeser ke kiri menambahkan satu angka 0 di depan angka yang diketahui.

Dalam proses penggunaan Media Dakon Satuan Panjang, Peserta didik juga diajak untuk bermain dengan permainan dakon dalam proses pembelajaran. Peserta Didik diberikan latihan tahap demi tahap kemudian peserta didik diberikan berbagai soal latihan lalu peserta didik mengerjakan menggunakan media pembelajaran dakon satuan panjang. Manfaat dalam penerapan media ini yaitu melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal sambil bermain sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan ketika saat belajar matematika. Bermain dalam pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih anak dalam memahami informasi atau memberikan kesenangan dalam mengembangkan imajinasi pada anak (Adimsyah et al., 2023). Dengan penggunaan Media Dakon Satuan Panjang peserta didik meningkatkan pemahaman yang baik pada materi satuan panjang lalu meningkatkan kemampuan dalam pemecahan suatu masalah matematis pada tes hasil belajar siswa (Sasmita et al., 2022).

Dapat disimpulkan dari penerapan Media Dakon Satuan Panjang Peserta didik merasa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dakon. Selain itu juga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Dakon Satuan Panjang secara konkrit di kelas memberikan peningkatan pada hasil belajar bagi siswa IV.
2. Hasil belajar melalui Media Dakon Satuan Panjang di siklus I memperoleh presentase 68% dan di siklus II presentase yang di peroleh 89%. Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21%. Peningkatan hasil belajar menunjukkan keberhasilan penggunaan media dakon satuan panjang di kelas IV.

## Daftar Pustaka

1. Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v3i1.417>
2. Damayanti, W. (2023). Keterampilan Identifikasi Struktur Metode Artikel Ilmiah Jurnal Online bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia. 2, 553–560.
3. Handayani, Y., Nugraha, A. E., & Suyatmin. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dan Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Tunas Harapan Pekawai. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 12–15. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v1i2.799>
4. Kurniawati, Y., Purwandari, & Eko, yunay arsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berhitung Pecahan Melalui Media Flip Paper Pada Siswa Kelas 2 SDN. 4, 1–7.
5. Madkan, Haidar, M. A., & Mumtahana, L. (2023). Gerakan Literasi Madrasah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat baca Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.7>
6. Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 03, 171–187.
7. Purwanti, yuniarti galuh, Purwandari, & Eko, yunay arsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Peserta Didik Kelas III SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Volume*, 05(03), 9115–9123. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1711/1391>
8. Sasmita, N., Dewi, N. R., & Rochmad. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika berbantu dakon satuan panjang pada materi satuan panjang. *Mathematics Education Journal Vol.*, 1(1), 1–8.
9. Sulkhana, S. I., Niam, F.-, & Saifudin, A.-. (2022). Pengembangan Media DAKOTAR (Dakon Matematika Pintar) Materi Satuan Panjang dan Satuan Berat untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV di SDN Gogodeso 01. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 2(2), 7–12. <https://doi.org/10.28926/pej.v2i2.376>